

ABSTRAK

Di Dinas Kesehatan Kota Solok, penggunaan sterilisator kering masih banyak digunakan hal ini ditandai dengan banyaknya unit sterilisator yang digunakan di setiap poli di semua puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Solok. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pengertian. Proses sterilisasi menggunakan sterilisator panas kering yang membutuhkan suhu lebih tinggi hanya dapat digunakan untuk benda benda dari gelas atau logam karena akan melelehkan bahan lainnya.

Rancangan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian experimental dengan observasional analitikal, bila ditinjau dari segi pendekatannya, merupakan penelitian cross sectional karena observasi dan pengumpulan data dilakukan sekaligus pada saat yang bersamaan.

Secara menyeluruh penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa: dari kelima sterilisator tidak ada yang dapat memenuhi kriteria sebagai sterilisator yang cara kerjanya ditentukan oleh Permenkes 27 tahun 2017 di lihat dari suhu hanya sterilisator D dan E yang mampu mencapai suhu 170°C dimana suhu sterilisator D 173,6°C dan suhu maksimal sterilisator E sebesar 177,5°C. bila dilihat dari lamanya waktu mempertahankan suhu, lamanya waktu mempertahankan suhu 170°C pada sterilisator D terjadi selama 3 menit dan sterilisator E selama 4 menit ini tidak menjawab kebutuhan proses sterilisasi selama 1 jam.

Kata kunci : Sterilisator, distribusi, suhu

ABSTRACT

In the Solok City Health Office, the use of dry sterilizers is still widely used, this is indicated by the large number of sterilizing units used in each poly in all puskesmas in the work area of the Solok City Health Office. In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 27 of 2017 concerning Guidelines for the Prevention and Control of Infection in Understanding Health Service Facilities. The sterilization process using dry heat sterilizers that require higher temperatures can only be used for objects made of glass or metal because it will melt other materials.

The research design that I used was experimental research with analytical observational, when viewed in terms of the approach, it was a cross sectional study because observation and data collection were carried out at the same time.

Overall, this study can conclude that: from the five sterilizers no one can meet the criteria as a sterilizer, the way it works is determined by Minister of Health Regulation 27 of 2017, seen from the temperature only D and E sterilizers capable of reaching 170oC where the temperature of sterilizer D173,6oC and temperature the maximum sterilizer E is 177.5oC. when viewed from the length of time maintaining temperature, the length of time to maintain a temperature of 170oC in sterilizer D occurred for 3 minutes and sterilizer E for 4 minutes did not answer the need for a 1 hour sterilization process.

Keywords: sterilizer, distribution, temperature